



KEMENTERIAN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN



# RENCANA STRATEGIS 2020-2024



**AKADEMI KOMUNITAS NEGERI  
PUTRA SANG FAJAR BLITAR**

Jl. Dr. Sutomo no. 51 Kota Blitar

Tlpn: 0342-814644 | [humas@akb.ac.id](mailto:humas@akb.ac.id) | [www.akb.ac.id](http://www.akb.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-NYA sehingga penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai road map perjalanan Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar tahun 2020– 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan RENSTRA ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar lima tahun ke depan. RENSTRA ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, dan kebutuhan bersama untuk dijadikan sebagai pedoman agar setiap keputusan yang diambil. Setiap langkah yang ditempuh oleh setiap unsur penyelenggara baik program studi maupun unit penunjang merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang telah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan, RENSTRA ini harus menjadi komitmen bersama seluruh unsur penyelenggara. RENSTRA ini juga perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih bersifat operasional.

Akhir kata, sebagai pimpinan Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja keras dalam penyusunan RENSTRA Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar tahun 2020 – 2024. Semoga pemikiran yang telah diberikan dapat membawa Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar ke arah perubahan yang lebih baik di masa mendatang.



Blitar, Agustus 2020

Direktur

Drs. Pudji Herijanto, M. AB

NIP. 196112181989101001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. KONDISI UMUM.....	1
1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	7
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS.....	10
2.1. VISI .....	10
2.2. MISI .....	10
2.3. TUJUAN .....	10
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN .....	12
3.1. ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN AKB .....	12
3.2. STRATEGI PENGEMBANGAN AKB TAHUN 2020-2024 .....	13
3.3. KERANGKA REGULASI .....	14
3.4. KERANGKA KELEMBAGAAN .....	15
BAB IV PROGRAM KERJA, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN .....	17
4.1. PROGRAM KERJA .....	17
4.2. TARGET KINERJA .....	19
4.3. KERANGKA PENDANAAN .....	22
BAB V PENUTUP .....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah penerimaan mahasiswa dengan tahun akademik 2016/2017 sampai dengan sekarang .....	3
Tabel 2 Jumlah Mahasiswa per tahun akademik 2016/2017 sampai sekarang .....	3
Tabel 3. Data Alumni AKB per program studi .....	3
Tabel 4. Dana penelitian AKB .....	3
Tabel 5. Dana PKM AKB .....	4
Tabel 7. Laboratorium AKB.....	5
Tabel 8. Sarana pendidikan .....	5
Tabel 9. Sarana pelayanan umum.....	6
Tabel 10. Fasilitas mahasiswa .....	7
Tabel 11. Anggaran AKB.....	7

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar .....	2
Gambar 2. STRUKTUR ORGANISASI AKADEMI KOMUNITAS NEGERI PUTRA SANG FAJAR BLITAR.....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. KONDISI UMUM**

Dalam UUD 1945 Pasal 28 C ayat (1) disebutkan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari Iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya dalam UUD Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Untuk itu pada Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Dalam rangka menyelenggarakan sistem pendidikan nasional, pada Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Sehingga pada akhirnya pada Pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang dimaksud di atas, pemerintah telah menyelenggarakan pendidikan tinggi. Namun hingga saat ini, keberadaan kampus sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masih terkonsentrasi di sejumlah kota tertentu. Dengan demikian kemajuan peradaban serta kesejahteraan warga-negara masih belum merata ke seluruh negeri.

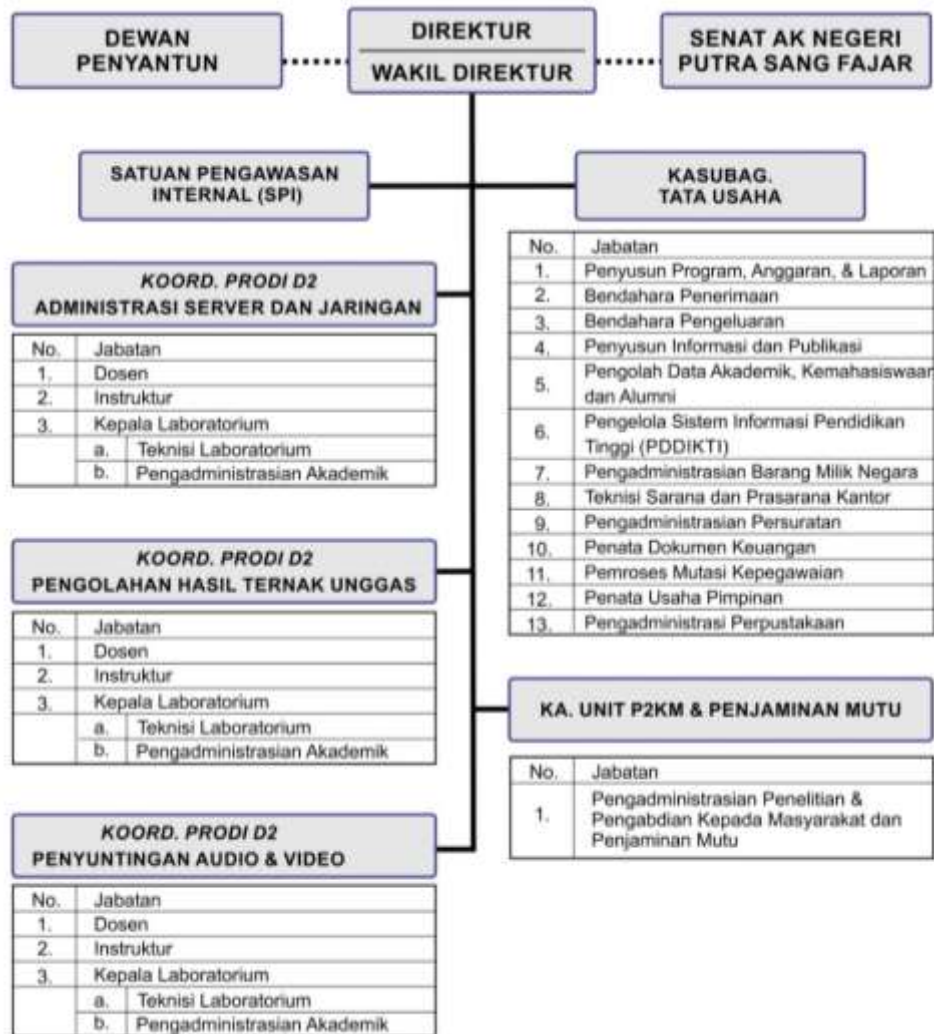
Menyadari akan hal tersebut, pemerintah melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 59 menambah satu Bentuk Perguruan Tinggi baru, yaitu Akademi Komunitas. Menurut pasal tersebut ayat (7) Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

#### **1.1.1. Capaian program dan kegiatan 2016-2020**

##### **1.1.1.1. Kelembagaan**

Mengacu pada hasil validasi oleh Biro Hukor dan Kementerian PAN dan RB pada tahun 2015 dan Dokumen Usulan Kemandirian Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar, Struktur Organisasi Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar digambarkan seperti pada Gambar 1.

Struktur tersebut belum sepenuhnya dapat berjalan, mengingat masih terbatasnya SDM yang dimiliki oleh Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar.



Gambar 1. Struktur Organisasi Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar

### 1.1.1.2. Kegiatan pendidikan

#### 1.1.1.2.1. Program studi

Pada bulan Januari tahun 2017, terbit Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20/KPT/I/2017 tentang pembukaan program studi penyuntingan audio dan video program diploma dua, program studi administrasi server dan jaringan komputer program diploma dua, dan program studi pengolahan hasil ternak unggas program diploma dua pada akademi komunitas negeri Putra Sang Fajar Blitar di kota Blitar, akademi komunitas negeri Putra Sang Fajar Blitar menyelenggarakan 3 Program Studi diploma 2, yaitu:

- a. Program Studi D2 Penyuntingan Audio dan Video (PAV).
- b. Program Studi D2 Administrasi Server dan Jaringan Komputer (ASJK).
- c. Program Studi D2 Pengolahan Hasil Ternak Unggas (PHTU).

### 1.1.1.2.2. Mahasiswa

Setelah terbit Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20/KPT/I/2017, jumlah penerimaan mahasiswa pada program studi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Jumlah penerimaan mahasiswa dengan tahun akademik 2016/2017 sampai dengan sekarang

No	Tahun Akademik	Jumlah penerimaan mahasiswa baru (per program studi)			Jumlah
		PAV	ASJK	PHTU	
1	2016/2017	25	61	0	86
2	2017/2018	13	28	0	41
3	2018/2019	10	29	0	39
4	2019/2020	7	37	2	46

Data jumlah mahasiswa per tahun akademik dari tahun 2016/2017 sampai sekarang dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 2 Jumlah Mahasiswa per tahun akademik 2016/2017 sampai sekarang

No	Tahun Akademik	Jumlah penerimaan mahasiswa baru (per program studi)			Jumlah
		PAV	ASJK	PHTU	
1	2016/2017	25	78	0	103
2	2017/2018	17	41	0	58
3	2018/2019	28	38	0	66
4	2019/2020	15	54	2	69

Tabel 3. Data Alumni AKB per program studi

No	Tahun	PAV	ASJK	PHTU	Jumlah
1	2018	16	60	0	76
2	2019	7	18	0	25
3	2020	8	19	0	27

### 1.1.1.2.3. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Mengacu pada RAB Tahun Anggaran 2016 dan 2020, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti tersaji pada Tabel 4 dan Tabel 5

Tabel 4. Dana penelitian AKB

No	Tahun	Jumlah penelitian	Nilai satuan	Total
1	2016	7	3.400.000	23.800.000
2	2017	7	3.400.000	23.800.000
3	2018	12	5.000.000	60.000.000
4	2019	7	3.000.000	21.000.000
5	2020	7	3.000.000	21.000.000



Tabel 5. Dana PKM AKB

No	Tahun	Jumlah PKM	Nilai satuan	Total
1	2016	4	3.050.000	12.200.000
2	2017	4	3.050.000	12.200.000
3	2018	9	4.500.000	40.500.000
4	2019	6	2.500.000	15.000.000
5	2020	7	2.500.000	17.500.000

### 1.1.1.3. Sumber daya

#### 1.1.1.3.1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang mendukung Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar saat ini secara umum dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

- a. PNS Dinas pendidikan provinsi Jawa Timur yang terdiri dari 4 orang sebagai tenaga pendidik luar biasa.
- b. Pegawai tetap. Terdiri dari pegawai tetap PNS dan non PNS. Pegawai PNS berjumlah 8 orang dan 5 orang CPNS. Pegawai tetap non PNS berjumlah 5 orang sebagai pendidik, 2 orang sebagai tenaga kependidikan, 2 orang sebagai tenaga keamanan, dan 2 orang sebagai tenaga kebersihan.

#### 1.1.1.3.2. Sarana dan prasarana

Sarana yang dimiliki oleh AKB hingga saat ini adalah meliputi:

- a. Perabot,
- b. Peralatan Pendidikan,
- c. Media Pendidikan,
- d. Buku Dan Sumber Belajar Lainnya,  
Sejak masih berstatus PDD pada tahun 2012 hingga tahun 2014 secara kontinyu melakukan pengadaan buku referensi. Jumlah koleksi buku dan referensi yang telah dimiliki mencapai 105 judul. Secara rinci data buku tersebut terlampir pada Lampiran.
- e. Bahan Habis Pakai (BHP).  
Rata-rata anggaran untuk ATK dan BHP tiap tahunnya sejak 2016 hingga 2020 adalah Rp 20.000.000,-
- f. Perlengkapan Lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.  
Perlengkapan Lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran antara lain:
  - Laptop sejumlah 20 buah yang berfungsi sebagai *moving computer laboratory*
  - LCD Projector (*moving*) sejumlah 3 unit.

Sedangkan Prasarana yang dimiliki oleh AKB hingga saat ini adalah meliputi:

- a. Lahan  
Saat ini lokasi kampus Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar terletak di Jalan Dr Sutomo 51, dengan luas tanah sekitar 450 m<sup>2</sup>. Lokasi ini dengan status pinjam pakai dari Pemerintah Kota Blitar, sedangkan pada

tahun 2020 sedang dilaksanakan pembangunan Gedung Kuliah Terpadu di jalan Dr Sutomo No 29 dengan luasan tanah yang sudah disiapkan adalah 2,4 hektar.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas yang digunakan sekarang adalah berjumlah 7 ruang.

c. Ruang Pimpinan Satuan Pendidikan, Ruang Pendidik, Ruang Tata Usaha, dan Ruang Perpustakaan,

Semua ruang di atas digabung dalam sebuah ruang yang berukuran 8 m x 8 m. Pengalokasian secara khusus baru dilakukan untuk Kegiatan Tata Usaha (sekitar 4 m x 4 m), ruang pendidik (4 m x 8 m), pantry (1,5 m x 2 m), dan tempat penyimpanan sarana pembelajaran (2 m x 2 m). Sisa ruang yang ada dimanfaatkan untuk aktivitas Pimpinan, Pendidik, dan pelayanan tamu.

d. Ruang Laboratorium,

Untuk menunjang proses pembelajaran Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar telah memiliki laboratorium dan studio seperti pada tabel 10.

Tabel 6. Laboratorium AKB

No	Laboratorium/Studio	Program studi Pengguna
1	Laboratorium Komputer	ASJK, PAV, PHTU
2	Studio Mini Office	ASJK
3	Laboratorium database & pemrograman	ASJK
4	Laboratorium multimedia	PAV
5	Laboratorium Jaringan	ASJK, PAV
6	Laboratorium Disain Animasi	PAV

Adapun sarana pendidikan yang dimiliki seperti pada tabel 11

Tabel 7. Sarana pendidikan

No	Nama Gedung	Jumlah	@ Luas Gedung (m <sup>2</sup> )
1.	Kantor Pusat	1 unit	64
2.	Ruang Kuliah/lab	7 unit	32
3.	Gedung Perlengkapan	1 unit	32
4.	Toilet dan Kamar Mandi	3 unit	4

e. Ruang Bengkel Kerja,

Ruang bengkel kerja untuk sementara belum membutuhkan.

f. Ruang Unit Produksi,

Ruang Unit Produksi belum memiliki, sehingga untuk kegiatan produksi belum dapat dilaksanakan.

g. Ruang Kantin,

Ruang Kantin juga belum ada, sehingga mahasiswa masih sering memenuhi kebutuhan mereka menumpang di kantin sekolah (SMKN 1 Kota Blitar).

h. Instalasi Daya Dan Jasa,

Dalam rangka membangun sebuah kampus negeri yang mandiri, maka sejak masih berstatus PDD, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar telah menyiapkan pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) kampus. Sejumlah sarana penunjang SIM yang telah dimiliki adalah sebagai berikut:

- Hardware (Perangkat Keras). Hardware yang digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM) antara lain : 1) Komputer Desktop, 2) Laptop, 3) LCD Projector, Local Area Network, dan Wifi.
  - Komputer Desktop berada di Laboratorium Database dan Pemrograman, Laboratorium Jaringan Komputer, Laboratorium Multimedia 1, Laboratorium Multimedia 2, Laboratorium keybording skill, laboratorium Business Typing, Laboratorium Perkantoran. Seluruh laboratorium terhubung dengan Local Area Network dan Internet. Laboratorium-laboratorium tersebut di atas telah difasilitasi dengan LCD projector demikian juga sebagian dari seluruh kelas juga ada LCD projector yang ditempatkan secara permanen. Sedangkan untuk sebagian kelas lain yang belum dilengkapi LCD secara permanen digunakan LCD secara mobile dalam memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar dimana setiap pengajar sudah menggunakan Laptop yang difasilitasi dari Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar.
  - Software (Perangkat Lunak) Software yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah perangkat lunak yang terkini, seperti 1) Microsoft Office 2010 yang terdiri dari: Acces, Excel, Word, Power Point , Publisher, 2) CorelDraw, Adobe Photoshop, Macromedia Media Flash MX, 3DS Max, Blender, Unity, Adobe Premiere, Adobe Audition, 3) Microsoft Visual Studio, Dream Weaver, Apache, MySQL, Ubuntu Server, Debian.
  - Sistem informasi akademik di laman sim.akb.ac.id
  - Internet. Fasilitas sistem informasi global yang disediakan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan, baik kegiatan administrasi pendidikan maupun kegiatan proses belajar mengajar. Di lingkungan kampus Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar fasilitas ini disediakan dalam 2 modus, yaitu wire dan wireless dengan kapasitas 20 Mbps.
- i. Tempat Berolahraga, Tempat Beribadah, Tempat Bermain, Tempat Berkreasi, dan Ruang/Tempat Lain.

Sarana pelayanan umum yang dimiliki oleh Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar yang membantu memperlancar kegiatan akademik dan non akademik serta pelayanan lainnya. Secara rinci data sarana dan prasana tersebut ditampilkan pada tabel 12

Tabel 8. Sarana pelayanan umum

No	Jenis	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Tempat parkir <sup>*</sup>	1	48
2	Mushala	1	4,5
3	Kamar Mandi/Toilet	2	3
4	Kantin	1	8
5	Rest Area	3	40

<sup>\*</sup> Pada malam hari dimanfaatkan untuk latihan pencak silat

Untuk mewadahi dan menyalurkan serta membina bakat dan minat mahasiswa dalam rangka pembinaan mahasiswa telah disediakan sejumlah fasilitas. Secara rinci jenis fasilitas pembinaan kegiatan mahasiswa Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar, disajikan dalam tabel 13.

Tabel 9. Fasilitas mahasiswa

No	Jenis	Jumlah	Satuan	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Studio & Peralatan musik band	1	set	15
2	Sarana Latihan Pencak Silat	1	Set	50
3	Futsal			
4	Mapala			

#### 1.1.1.4. Anggaran

Perkembangan anggaran yang dikelola oleh Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar dari tahun 2016-2020 disajikan dalam Tabel 11.

Tabel 10. Anggaran AKB

No	Anggaran	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	R M	1.658.000.000	6.565.000.000	6.782.294.000	2.087.475.000	3.030.893.000
2	PNBP	-	-	-	360.360.000	463.854.000
3	SBSN					32.000.000.000
Jumlah		1.658.000.000	6.565.000.000		2.447.835.000	35.494.747.000

#### 1.1.2. Aspirasi masyarakat

Mengacu pada tren alumni Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar, lebih dari 40%, melakukan transfer untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Sebagian besar dari yang transfer melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri.

## 1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

### 1.2.1. Potensi

Untuk melihat potensi yang terdapat di Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar, berikut merupakan penjabaran potensi yang dimiliki saat ini yang dikelompokkan pada 4 (empat) kelompok, yaitu kelompok pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dan kerjasama.

#### 1.1.1.1. Pendidikan

- a) Banyaknya lulusan SMA/MA/SMK yang belum dapat tertampung di PTN/PTS. Jumlahnya masih cukup banyak. Dari jumlah lulusan per tahun yang rata-rata 7.800 orang, masih sekitar 40% atau kurang lebih 3.100 lulusan SMA/MA/SMK

yang belum tertampung. Hal ini dapat menjadi kekuatan tersendiri untuk menjadi masukan calon mahasiswa Akademi Komunitas di Kota Blitar. Karena sesungguhnya dalam sebuah penyelenggaraan pendidikan tinggi mahasiswa adalah faktor utama yang harus dimiliki.

- b) Konsistensi pemerintah daerah akan pendidikan yang baik sebagaimana dituangkan dalam salah satu misi Kota Blitar yaitu “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang Cerdas dan Berdaya Saing Tinggi”
- c) Terdapat sejumlah industri di Blitar raya dan sekitarnya. Sebagai tempat praktik dan penampung lulusan, di Kota dan Kabupaten Blitar terdapat sejumlah industri lokal. Demikian juga kota-kota terdekat Kota Kabupaten Blitar terdapat industri-industri yang akan membuka lapangan kerja untuk lulusan.
- d) AKB merupakan satu-satunya pendidikan tinggi vokasi di Blitar.
- e) Tersedia Gedung Kuliah Terpadu di Jalan Dr Sutomo No 29 seluas 4500 m<sup>2</sup> dengan 4 lantai, yang mempunyai sarana yang lengkap
- f) Sarana dan prasarana perkuliahan yang lengkap. Rasio 1:1.
- g) Tersedianya sistem perkuliahan pagi dan sore.
- h) Tidak dibatasinya umur peserta didik.
- i) Tersedianya lahan untuk pembangunan kampus AKB seluas 23.409m<sup>2</sup>.

#### **1.1.1.2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

- a) Tersedianya anggaran untuk mengadakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Objek penelitian terapan sangat luas.
- c) Objek pengabdian masyarakat sangat banyak.

#### **1.1.1.3. Kemahasiswaan dan alumni**

- a) Tersedianya beasiswa penuh untuk warga kota Blitar.
- b) Tersedianya kuota beasiswa bidik misi.
- c) Mempunyai organisasi kemahasiswaan.
- d) Banyak media pengembangan minat dan bakat di kota Blitar
- e) Tawaran pengembangan minat dan bakat dari Kemenristek dikti.

#### **1.1.1.4. Kelembagaan dan kerjasama**

- a) Berpengalaman menyelenggarakan program pendidikan setingkat perguruan tinggi program Diploma 1 Community College (CC) lebih dari 10 tahun.
- b) Merupakan satu-satunya Pendidikan Tinggi Negeri Vokasi di Blitar.
- c) Dukungan pemerintah pusat dan daerah sangat tinggi.
- d) Struktur organisasi yang sederhana.

#### **1.2.2. Permasalahan**

Untuk melihat permasalahan yang terdapat di Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar, Berikut ini merupakan penjabaran permasalahan yang saat ini ada dikelompokkan pada 4 (empat) kelompok, yaitu kelompok pendidikan, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dan kerjasama.

#### **1.2.2.1. Pendidikan**

- a) Masih terdapat Tenaga Pendidik tetap yang belum berkualifikasi S2.
- b) Rasio input output mahasiswa pada program studi kurang berimbang.
- c) Pola pikir pendidikan yang berorientasi pada pencarian lapangan kerja, bukan pada penciptaan lapangan kerja.
- d) Kurangnya pemahaman masyarakat dan industri terhadap jenjang diploma 2 yang diselenggarakan AKB.
- e) Kurikulum belum berorientasi sepenuhnya pada kebutuhan dunia kerja sehingga berpengaruh pada daya saing lulusan.
- f) Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui riset.
- g) Semakin banyaknya jumlah perguruan Tinggi di Indonesia sehingga dituntut untuk bisa menghasilkan lulusan dengan daya saing tinggi.
- h) Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
- i) Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas AKB untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.
- j) Belum lengkapnya aturan pendukung pengelolaan akademi komunitas.

#### **1.2.2.2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

- a) Belum tersedianya tenaga peneliti yang berpengalaman.
- b) Belum memiliki roadmap penelitian.

#### **1.2.2.3. Kemahasiswaan dan alumni**

- a) Belum dikenalnya lulusan Diploma 2 (dua) di dunia kerja secara maksimal.
- b) Mahasiswa belum memiliki prestasi yang bertaraf nasional dan internasional.
- c) Belum memiliki Job Placement Center.
- d) Fasilitas kegiatan kemahasiswaan yang masih kurang.
- e) Adanya budaya luar yang mengancam budaya lokal kegiatan kemahasiswaan.
- f) Stigma masyarakat yang sudah terbentuk dengan kuat bahwa hanya beberapa universitas atau institut di Indonesia yang unggul.

#### **1.2.2.4. Kelembagaan dan kerjasama**

- a) Struktur pengelola masih dirangkap oleh tenaga pendidik.
- b) Keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM.
- c) Sistem kelembagaan belum berjalan dengan efektif.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS**

Dengan pertimbangan menjalankan mandat Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta dengan mempertimbangkan kondisi umum dan aspirasi masyarakat, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing nasional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh AKB dan mencermati potret permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan pada BAB I maka AKB menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis sebagai berikut.

#### **2.1. VISI**

**“Menjadi pusat pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan dan profesional pada bidangnya.”**

#### **2.2. MISI**

Sebagai upaya dalam rangka mewujudkan visi di atas, maka Misi Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar adalah:

- a. menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha dan profesional dalam bidangnya;
- b. menyelenggarakan program Pendidikan Vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat;
- c. menyelenggarakan penelitian yang diarahkan untuk mengembangkan ilmu terapan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
- d. menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang dapat membantu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan
- e. mengembangkan pola kerja sama dengan industri dan masyarakat untuk melakukan peningkatan dan pengembangan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

#### **2.3. TUJUAN**

Dalam rangka mencapai visi dan misi AKB seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi AKB, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

- a. menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, serta berjiwa wirausaha dan profesional dalam bidangnya;
- b. menghasilkan layanan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas;
- c. menghasilkan penelitian ilmu terapan dengan luaran karya ilmiah, teknologi tepat guna, kekayaan intelektual, dan paten;
- d. menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada ilmu terapan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan
- e. menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan.

#### **2.4. SASARAN**

Tujuan strategis tersebut di atas kemudian dijabarkan dalam beberapa sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Sasaran strategis tersebut adalah:

- a. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, serta lulusan, pendidikan tinggi;
- b. Meningkatnya tata kelola satuan kerja;
- c. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi;
- d. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri;



## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

#### **3.1. ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN AKB**

Sasaran pembangunan AKB untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah meningkatnya kapasitas internal lembaga yang dimaksudkan untuk mengembangkan, meningkatkan, dan memperkuat kemampuan, proses, dan sumber-sumber daya dengan mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi. Hal ini diharapkan agar kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi semakin meningkat untuk mendukung daya saing perguruan tinggi dan penyiapan masyarakat dalam rangka menyongsong kehidupan global.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, kebijakan-kebijakan yang akan dikembangkan diarahkan pada:

1. Peningkatan kinerja lembaga yang mengacu pada standar nasional perguruan tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan:
  - a. Meningkatkan perhatian terhadap potensi dosen dan mahasiswa. Dosen didorong untuk melakukan Tri dharma perguruan tinggi dan memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa sehingga tercipta iklim akademik yang kondusif untuk mencapai lulusan yang berkualitas.
  - b. Meningkatkan kualitas hasil dan proses pembelajaran yang mencakup standarisasi kompetensi lulusan, metode pembelajaran, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pengelolaan, dan pembiayaan pembelajaran.
  - c. Memperluas dan meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat.
  - d. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memenuhi standar nasional pendidikan tinggi;
  - e. Menciptakan tata kelola yang mendorong pada visi yang strategis, inovatif, dan fleksibel sehingga AKB mampu merumuskan kebijakan untuk mengelola sumber daya yang ada.
  
2. Membangun kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta baik dalam dan luar negeri dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dan tenaga pendidik. Model kerjasama untuk mahasiswa dapat dilakukan melalui:
  - a. Program praktek kerja lapangan.
  - b. Memfasilitasi mahasiswa yang ingin melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi lain melalui program alih jenjang.
  - c. Mengikutsertakan mahasiswa dalam peristiwa akademis seperti lomba teknologi, debat bahasa inggris, pendidikan kewirausahaan, dan acara kesenian atau olah raga.

Model kerjasama untuk tenaga pendidik lebih ditekankan pada kerjasama:

- a. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dengan industri dan asosiasi profesi.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, kebijakan-kebijakan yang akan dikembangkan AKB di fokuskan sebagai berikut:

1. Bidang pendidikan, meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan vokasi yang selaras dengan kearifan lokal dan karakteristik nasional.
2. Bidang penelitian, mengembangkan dan mengimplementasikan *roadmap* penelitian dan tema-tema sesuai dengan perkembangan disiplin ilmu, bidang keahlian, dan teknologi tepat guna dengan berbasis kearifan lokal dan karakteristik nasional serta diarahkan untuk pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Bidang pengabdian pada masyarakat, mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian yang diimplementasikan melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, atau masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam rangka evaluasi dan perbaikan kurikulum program studi serta penyaluran lulusan.
5. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung terselenggaranya pembelajaran berbasis teknologi, menciptakan lingkungan kampus yang kondusif bagi pendidik, mahasiswa dan karyawan.
6. Mengembangkan kreativitas, minat dan bakat mahasiswa, budaya akademik, publikasi karya-karya mahasiswa baik tingkat regional, nasional dan internasional secara optimal.
7. Meningkatkan kapasitas sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non-akademik secara maksimal.

### **3.2. STRATEGI PENGEMBANGAN AKB TAHUN 2020-2024**

Dari arah kebijakan yang telah diulas di atas, maka dirumuskan strategi pengembangan AKB untuk periode 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim akademik yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berprestasi di tingkat regional dan nasional, serta mempunyai keunggulan kompetitif.
2. Peningkatan kualitas program studi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan, sesuai dengan tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pembangunan nasional.
3. Memperluas kesempatan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat sesuai dengan karakteristik kebutuhan daerah.
4. Melaksanakan penelitian yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perbaikan kehidupan masyarakat, baik tingkat lokal, regional, dan nasional.
5. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional lainnya sebagai sarana penyebaran informasi (promosi) lembaga,

hasil karya pendidik dan mahasiswa terutama yang berkenaan dengan karya teknologi tepat guna untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat sehingga dapat menjamin kelangsungan dan keberlanjutan pembangunan menuju tercapainya kesejahteraan masyarakat secara luas.

6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, HAKI, hak paten hasil penelitian dosen dan mahasiswa baik tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.
7. Meningkatkan jaringan kerjasama dalam bidang pendidikan dan teknologi, penelitian, serta publikasi ilmiah secara berkelanjutan dengan perguruan tinggi lain, pemerintah dan dunia usaha/dunia industri untuk meningkatkan *Income Generating Activities* (IGA).
8. Melakukan penataan sistem, kelembagaan, dan sumber daya selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi secara berkesinambungan.
9. Menerapkan penjaminan mutu, pengendalian mutu, budaya mutu, manajemen strategis, perencanaan strategis, kepemimpinan transformasional, dan tata pemerintahan perguruan tinggi yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan penegakan hukum.
10. Meningkatkan pemberdayaan fasilitas kampus sebagai upaya menciptakan kampus yang nyaman untuk mendukung suasana belajar bagi sivitas akademika.

### **3.3. KERANGKA REGULASI**

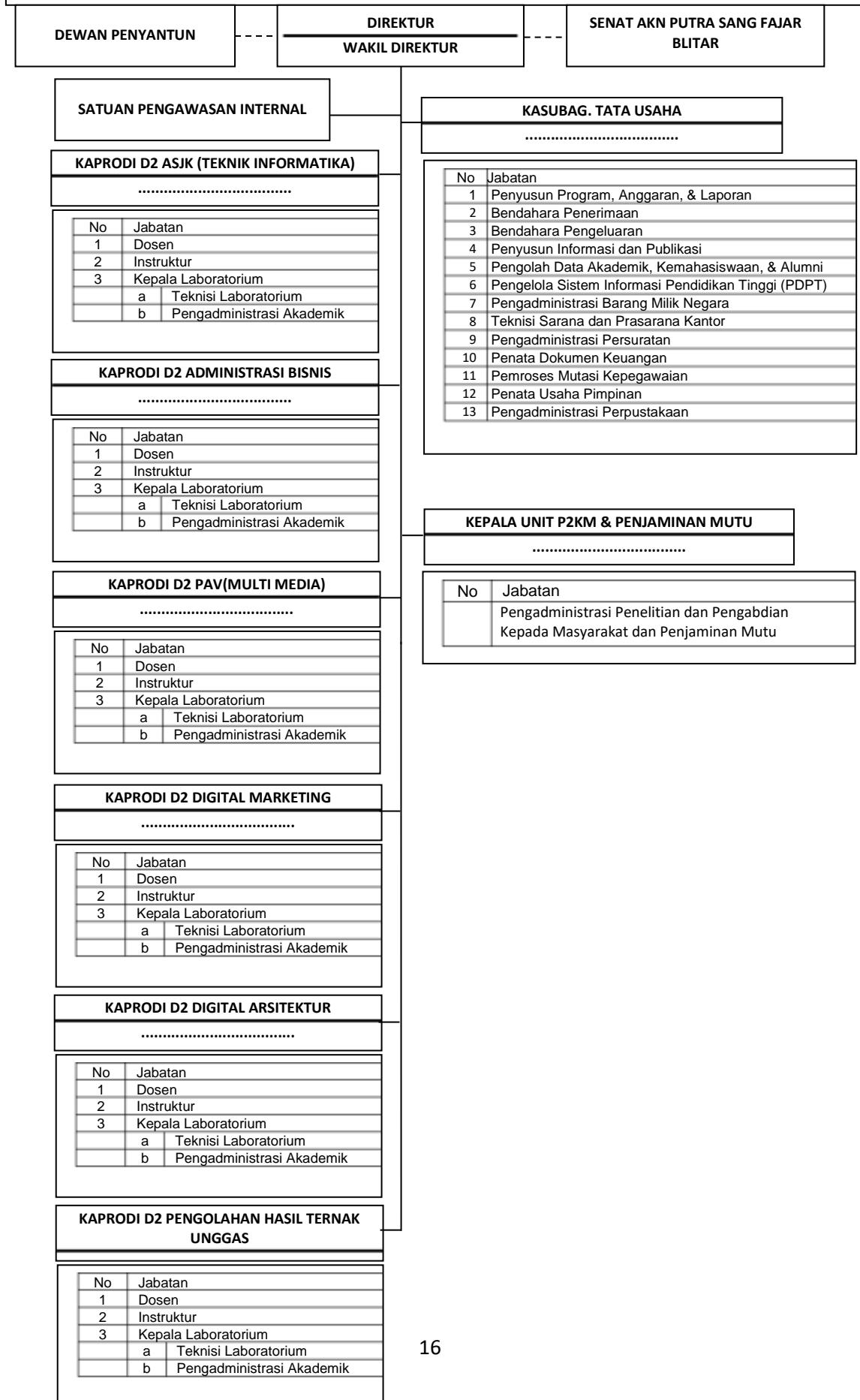
Kerangka regulasi yang menjadi acuan dalam merumuskan arah kebijakan dan strategis kebijakan AKB Tahun 2020-2024 berpedoman kepada regulasi yang telah dirumuskan dan ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Regulasi-regulasi tersebut antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2013 Tentang Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Ijin Akademi Komunitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2014 Tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar.

#### **3.4. KERANGKA KELEMBAGAAN**

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran AKB Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Gambar 2.

**Gambar 2. STRUKTUR ORGANISASI AKADEMI KOMUNITAS NEGERI PUTRA SANG FAJAR BLITAR**



## BAB IV

### PROGRAM KERJA, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### 4.1. PROGRAM KERJA

Mengacu pada isu strategis dan kebijakan strategis yang dijabarkan menjadi sasaran pengembangan AKB, dan arah kebijakan dan strategi pengembangan yang diulas di atas, maka telah diidentifikasi 6 (enam) bidang kegiatan yang meliputi: (1) bidang pendidikan; (2) bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3) bidang kelembagaan dan tata kelola; (4) bidang sumber daya; (5) bidang kemahasiswaan dan (6) bidang kerjasama dan informasi. Rancangan program secara menyeluruh untuk mengimplementasikan berbagai sasaran pengembangan AKB disajikan di bawah ini.

##### 4.1.1. Bidang Pendidikan

Arah kebijakan pendidikan yaitu difokuskan pada pengembangan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan lulusan pendidikan tinggi. Pengembangan bidang pendidikan pada periode 2020-2024 meliputi:

Sasaran Program	Program Kerja
Meningkatnya kualitas kurikulum, pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi;	1 Peningkatan penjaminan mutu pembelajaran
	2 Peningkatan mutu dan pengembangan perangkat/pembelajaran
	3 Penerapan Blended Learning

##### 4.1.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

Arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu difokuskan pada peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat pada periode 2020-2024 meliputi:

Sasaran Program	Program Kerja
Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;	1 Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan dokumen mutu penelitian
	2 Penerbitan jurnal ilmiah Nasional JAMI
	3 Pelatihan penyusunan artikel jurnal nasional/internasional
	4 Pengusulan akreditasi jurnal di tingkat nasional/internasional
	5 Pengikutsertaan dosen peneliti AKB pada seminar nasional/internasional

Sasaran Program	Program Kerja
	6 Kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan Institusi Lain

#### 4.1.3. Bidang Kelembagaan dan Tata Kelola

Arah kebijakan kelembagaan dan tata kelola yaitu difokuskan pada peningkatan kualitas kelembagaan dan tata kelola. Pengembangan bidang kelembagaan dan tata kelola pada periode 2020-2024 meliputi:

Sasaran Program	Program Kerja
Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;	1 Peningkatan mutu tata kelola
	2 Melaksanakan enam area pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM
	3 Mengembangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Program dan Serapan Anggaran
	4 Meningkatkan dan mengembangkan sistem pengawasan internal
	5 Mengembangkan kapasitas manajemen
	6 Mengembangkan sistem penjaminan mutu

#### 4.1.4. Bidang Sumber Daya

Arah kebijakan sumber daya yaitu difokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya. Pengembangan bidang sumber daya pada periode 2020-2024 meliputi:

Sasaran Program	Program Kerja
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi;	1 Pemagangan dosen ke industri
	2 Mengembangkan Sistem Pengelolaan SDM
	3 Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan

#### 4.1.5. Bidang Kemahasiswaan

Arah kebijakan kemahasiswaan yaitu difokuskan pada peningkatan kualitas kemahasiswaan. Pengembangan bidang kemahasiswaan pada periode 2020-2024 meliputi:

Sasaran Program	Program Kerja
Meningkatnya kualitas kurikulum, pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi;	1 Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kejuaraan tingkat lokal/nasional
	2 Meningkatkan kualitas dan kuantitas kesejahteraan mahasiswa (jumlah mahasiswa penerima beasiswa)

Sasaran Program	Program Kerja
	3 Meningkatkan jumlah kegiatan yang membangun karakter dan kreatifitas mahasiswa
	4 Meningkatkan jumlah pelatihan softskill dan kepemimpinan
	5 Meningkatkan jejaring program student exchange

#### 4.1.6. Bidang Kerjasama dan Informasi

Arah kebijakan kerjasama dan informasi yaitu difokuskan pada peningkatan kualitas kerjasama dan informasi. Pengembangan bidang kerjasama dan informasi pada periode 2020-2024 meliputi:

Sasaran Program	Program Kerja
Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri;	1 Akreditasi/Reakreditasi nasional dan internasional
	2 Mengembangkan sarana prasarana
	3 Meningkatkan jumlah sertifikasi kompetensi
	4 Meningkatkan mutu pengelolaan Unit Inkubator
	5 Meningkatkan jumlah perjanjian kerjasama dengan industri
	6 Meningkatkan kemitraan dengan perguruan tinggi

## 4.2. TARGET KINERJA

Tujuan 1: menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, serta berjiwa wirausaha dan profesional dalam bidangnya;

Sasaran Program: Meningkatkan kualitas kurikulum, pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi;

Indeks Kinerja Program (IKP)	Target	Capaian	Target				
	2019	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks kepuasan Mahasiswa	0	0	3	3.05	3.1	3.15	3.2
Meningkatnya rata-rata IPK mahasiswa lulusan AKB	3	3	3.02	3.03	3.05	3.07	3.1
Waktu Tunggu lulusan dalam mendapatkan kerja pertama kali	7	7	6	6	6	6	6
Persentase Prodi Terakreditasi Minimal "Baik"	0	0	33	67	100	100	100



Indeks Kinerja Program (IKP)	Target	Capaian	Target				
	2019	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase jumlah dosen yang memanfaatkan LMS	0	0	60	70	80	90	100
Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Lomba Lokal/Nasional	0	0	0	0	2	3	4
Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa	40	53	45	50	50	55	55
Jumlah Mahasiswa Peserta Student Exchange	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah Pelatihan Softskill dan kepemimpinan yang diikuti mahasiswa	0	0	2	2	3	3	4

Tujuan 2: menghasilkan layanan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas;

Sasaran Program 1: Meningkatnya tata kelola satuan kerja;

Indeks Kinerja Program (IKP)	Target	Capaian	Target				
	2019	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Akreditasi Institusi	0	0	0	0	0	0	Baik
Persentase pelaksanaan program pembangunan Zona Integritas	0	0	20	30	50	60	70
Rata-rata predikat Sakip Minimal BB	0	0	BB	BB	BB	BB	BB
Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker Minimal 93	80	95	93	94	94	95	95
Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0	0	100	100	100	100	100
Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0	0	100	100	100	100	100

Tujuan 2: menghasilkan layanan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas;

Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi;

Indeks Kinerja Program (IKP)	Target	Capaian	Target				
	2019	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	0	0	20	20	20	20	20
Persentase dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	0	0	0	0	0	0	1
Persentase dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	0	0	0	0	0	1	1
Persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional	0	25	16.67	50	66.67	83.33	100
Persentase dosen yang memiliki sertifikasi pendidik	0	0	16.67	50	66.67	83.33	100
Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	0	0	50	60	70	80	90

Tujuan 3: menghasilkan penelitian ilmu terapan dengan luaran karya ilmiah, teknologi tepat guna, kekayaan intelektual, dan paten;

Sasaran Program 1 : Meningkatnya kualitas penelitian Perguruan Tinggi

Indeks Kinerja Program (IKP)	Target	Capaian	Target				
	2019	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah publikasi dosen dalam jurnal nasional/internasional	1	2	2	2	3	3	4
Jumlah hasil penelitian yang diimplementasikan untuk pengajaran	0	0	0	1	1	2	2
Jumlah volume penerbitan jurnal tiap tahun	0	0	1	1	1	1	1
Jumlah dosen pengikuti pelatihan penulisan artikel jurnal nasional/internasional	0	0	0	1	1	2	2
Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa	0	0	0	1	1	2	2

Tujuan 4: menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada ilmu terapan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

Sasaran Program 1 : Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat;

Indeks Kinerja Program (IKP)	Target	Capaian	Target				
	2019	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah luaran PkM yang diadopsi oleh masyarakat	0	0	0	0	1	1	1
Jumlah PkM yang melibatkan mahasiswa	0	0	0	0	1	1	1

Tujuan 5 : menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan.

Sasaran Program 1 : Meningkatkan layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri;

Indeks Kinerja Program (IKP)	Target	Capaian	Target				
	2019	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah program studi yang terakreditasi minimal "Baik"	0	0	1	2	2	3	3
Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan lembaga	0	0	3	3.05	3.1	3.15	3.2
Jumlah mahasiswa yang mengikuti sertifikasi profesi	0	0	5	5	7	7	10
Jumlah kelompok wirausahawan baru yang dibina	0	0	0	0	1	1	2
Jumlah kerjasama dengan industri	0	0	2	2	2	2	2
Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi	0	0	1	1	2	2	2

#### 4.3. KERANGKA PENDANAAN

Sumber dana untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di AKB secara garis besar bersumber dari:

- a. APBN Rupiah Murni  
APBN Rupiah Murni sebagai sumber dana utama yang dipakai untuk pendanaan Belanja Pegawai dan operasional perkantoran yang terdiri dari; Belanja Gaji dan tunjangan, Operasional perkantoran, pemeliharaan alat dan mesin, kegiatan promosi, serta pemeliharaan gedung
- b. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PNBP terdiri atas biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) atau Uang Kuliah Tunggal (UKT).
- c. Bantuan operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)  
bantuan biaya dari Pemerintah yang diberikan pada Perguruan Tinggi Negeri untuk membiayai kekurangan biaya operasional sebagai akibat adanya batasan pada sumbangan pendidikan di perguruan tinggi negeri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar (AKB) 2020-2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) AKB, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi AKB. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pembangunan AKB juga dihasilkan berkat adanya dukungan sektor terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh stakeholders. Kerja keras dari seluruh jajaran Kemenristekdikti dan sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar yang tertuang dalam Rencana Strategis ini.